

INTISARI

Hadirnya karya sastra tidak terlepas dari relasi produksi penerbit sastra dengan produksi material negara. Dalam menghadirkan karya sastra, penerbit memerlukan strategi-strategi ideologis tertentu ketika berhadapan dengan kuasa produksi negara. Dalam hal ini, media penerbit *Kompas* tidak hanya berfungsi sebagai penerbit teks sastra, tetapi juga merupakan bagian dari produksi ideologis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis formula relasi produksi sastra penerbit *Kompas* dengan produksi material negara, serta melacak strategi ideologis *Kompas* dalam menghadirkan cerpen-cerpen pilihannya pada tahun 1996-1997 dan 2000-2001. Objek material dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen pilihan *Kompas*: *Pistol Perdamaian (1996)*, *Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan (1997)*, *Dua Tengkorak Kepala (2000)*, *Mata yang Indah (2001)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra materialistik dengan fokus pada relasi produksi dan strategi ideologi. Dengan ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana sastra tidak berdiri netral, melainkan terlibat dalam medan kekuasaan, ideologi dan produksi material dalam formasi sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan metode dialektik, hal ini karena melihat dialektika relasi produksi material negara dengan produksi sastra dalam kaitannya dengan lahirnya karya sastra. Dengan menggunakan pendekatan kritik sastra materialistik Terry Eagleton, penelitian ini berusaha mengungkap relasi produksi sastra dengan negara, serta melacak strategi ideologisnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formula relasi produksi sastra *Kompas* dengan negara pada tahun 1996-2001 adalah 1) relasi posisi tahu diri ketika berhadapan dengan kuasa Orde Baru, 2) setelah 1998, relasi posisi mutualisme. Strategi ideologis *Kompas* adalah 1) strategi ideologi tahu diri ketika berhadapan dengan kuasa Orde Baru, 2) setelah 1998, strategi ideologi negosiasi wacana. Posisi *Kompas* terhadap negara bersifat otonomi terbatas, yaitu otonomi secara terbatas dengan memproduksi kritik terhadap negara secara simbolik. *Kompas* juga menerapkan strategi ideologis tahu diri dan negosiasi wacana, mengakomodasi ideologi estetis, ideologi pengarang dan cerpen-cerpen yang relatif aman dan tidak mengganggu negara.

Kata kunci: *Cerpen Pilihan Kompas*, Relasi Produksi, Strategi Ideologi, Kritik Sastra Materialistik, Terry Eagleton

ABSTRACT

The existence of literary works is inextricably linked to the relationship between literary publishers' production and the state's material production. When producing literary works, publishers must employ specific ideological strategies to navigate the power of state production. In this regard, Kompas functions not only as a publisher of literary texts but also as part of ideological production.

This study critically examines the relationship between Kompas's literary production and the state's material production. Additionally, it traces Kompas's ideological strategies in presenting its selected short stories from 1996–1997 and 2000–2001. The material objects of this research are Kompas's selected short stories: *Pistol Perdamaian* (1996), *Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan* (1997), *Dua Tengkorak Kepala* (2000), and *Mata yang Indah* (2001). This study employs a materialist literary criticism approach, focusing on production relations and ideological strategies. The study is expected to reveal that literature is not neutral but is involved in the fields of power, ideology, and material production within a social formation. The study is descriptive and qualitative, applying a dialectical method to examine the relationship between the state's material production and literary production about the emergence of literary works. Drawing on Terry Eagleton's materialist literary criticism approach, the study aims to explore the relationship between literary production and the state, tracing its ideological strategies.

The findings show that Kompas's literary production relations with the state from 1996 to 2001 were: 1) a "knowing one's place" positional relationship when dealing with the power of the New Order, and 2) a mutualistic positional relationship after 1998. Kompas's ideological strategies were: 1) a "knowing one's place" ideological strategy during the New Order, and 2) after 1998, a mutualistic positional relation. *Kompas's* ideological strategies were: 1) a "knowing one's place" strategy during the New Order, and 2) a discourse negotiation strategy after 1998. Kompas's position toward the state was one of limited autonomy, constrained by the symbolic production of criticism toward the state. *Kompas* also applied "knowing one's place" and discourse negotiation ideological strategies, accommodating aesthetic ideologies, authorial ideologies, and short stories that were relatively safe and did not provoke the state.

Keywords: *Kompas Selected Short Stories*, Production Relations, Ideological Strategy, Materialist Literary Criticism, Terry Eagleton